BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan data yang diuraikan secara deskriptif. Penelitian kualitatif, ialah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi yang alamiah.

Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah karena orientasinya demikian, maka sifatnya naturalistik melainkan harus langsung ke lapangan. Jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian ini dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, perspektif, motivasi, tindakan, dan sebagainya. Secara holistic, dengan

Jadi, dengan metode tersebut peneliti berusaha mengungkap keunikan yang terdapat pada individu dalam kehidupan sehari-hari secara mendalam, menyeluruh, rinci, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. cara deskripsi dalam bentuk

kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks, khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[1]

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian, yaitu anak-anak tunanetra, dan guru PAI yang ada di Panti Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Netra dan Fisik Fajar Harapan Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.
2. Objek Penelitian, yaitu pembelajaran salat pada anak tunanetra di Panti Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Netra dan Fisik Fajar Harapan Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data, ialah suatu atribut yang melekat pada suatu objek tertentu, berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggungjawabkan, dan diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data.[2] Data merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset. Pemakaian data dalam bentuk riset pun juga haruslah data yang akurat, karena data yang tidak akurat akan menghasilkan informasi yang tidak akurat juga.

---

[1]Lexy J Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 6

[2]Haris Herdiansyah, *Wawancara,observasi, dan Fokus Groups sebagai instrument Penggalian Data Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013), 8

a. Data Pokok, terdiri dari dua data, yaitu :

1) data tentang anak tunanetra Pembelajaran salat di Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan yang meliputi :

a) Pelaksanaan pembelajaran.

b) Perencanaan pembelajaran.

c) Media pembelajaran.

d) Evaluasi pembelajaran.

2) data tentang faktor-faktor pendukung, penunjang dan penghambat bagi anak tunanetra.

Perspektif Fikih Salat memandang kesucian badan, pakaian dan tempat yang dipelajari oleh anak tunanetra di SLB-A Negeri 3, yaitu : syariat hukum Islam dan hukum Fikih.

b. Data Penunjang, ialah data pendukung yang sifatnya sebagai pelengkap dan dapat memberi petunjuk tentang gambaran umum dari lokasi penelitian. Adapun data penunjang dalam penelitian tersebut, sebagai berikut :

1) Sejarah singkat Panti dan SLB.

2) Profil Panti dan SLB.

3) Visi dan misi Panti dan SLB.

4) Keadaan guru dan karyawan di Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan.

5) Keadaan anak-anak tunanetra di Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan.

6) Keadaan sarana dan prasarana di Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan.

7) Kegiatan dan prestasi di Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan.

2. Sumber Data, meliputi sebagai berikut :

   a. Informan, ialah pihak-pihak yang dapat memberikan informasi atau orang yang dianggap mengetahui dapat memberikan keterangan tambahan seperti guru-guru dan para staf, karyawan di SLB.

   b. Dokumen data di SLB yang meliputi, sebagai berikut : seperti foto, dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data, ialah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya ialah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik tersebut, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diperoleh.[3]

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Observasi, ialah suatu metode pengumpulan data yang digunakan dengan jalan mengadakan pengamatan disertai dengan pencatatan terhadap keadaan atau

[3]Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D,* (Bandung : Alfabeta, 2008), 224

perilaku objek sasaran yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang menjadi objek penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Maka, metode tersebut dalam proses pengumpulan data, peneliti harus melakukan observasi sekaligus pencatatan terhadap fenomena yang sedang digali informasinya.

2. Wawancara, ialah bentuk komunikasi antara 2 orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan dengan tujuan untuk melakukan pengumpulan data yaitu dengan teknik tanya jawab secara langsung kepada anak-anak tunanetra ataupun kepada sekelompok orang untuk mengumpulkan informasi mengenai topik permasalahan, terkait praktik dan pemahaman tentang salat yang terjadi di Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan.
3. Dokumentasi, sebagai sumber diantaranya foto yang dibantu dengan alat kamera, laporan penelitian, buku-buku yang berkaitan dengan peneliian, serta data-data tertulis penunjang lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode tersebut untuk mendokumentasikan tentang kegiatan wawancara. Peneliti akan mendokumentasi ketika mewawancarai informan. Hal

ini dilakukan untuk membuktikan bahwa peneliti benar-benar telah melakukan wawancara dengan anak-anak tunanetra di Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data, ialah proses mengorganisasikan data dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan data dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Proses tersebut dimulai dengan menelaah seluruh data dari berbagai sumber, yaitu melalui wawancara, observasi sekaligus dengan pencatatan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan lain sebagainya.

Analisis data adalah rangkaian penelaahan, pengelompokkan, sistematis, penafsiran, dan verifikasi data agar suatu fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Analisis data dilakukan melalui proses pengkajian hasil yang didapatkan di lapangan, yaitu dengan hasil wawancara, observasi sekaligus pencatatan, dan dokumen-dokumen yang telah terkumpul. Model analisis data menggunakan model interaktif, yaitu melalui tiga tahapan, yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi data, ialah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan. Tahapan ini dilakukan dengan menajamkan analisis, menggolongkan atau mengklasifikasikan ke dalam tiap permasalahan melalui

uraian singkat, mengarahkan, membuang data yang dianggap tidak diperlukan, dan mengorganisasikan data sehingga data ditarik kesimpulan dan diverifikasi.

2. Pemaparan data, ialah proses penyajian data yang direduksi sebagai sekumpulan informasi yang sistematis yang memberikan kemungkinan dilakukannya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Simpulan, ialah proses penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh dari proses penelitian yang telah dianalisis. Tahapan ini adalah suatu usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Setelah semua data diperoleh dari proses penelitian, mata peneliti harus menarik kesimpulan terhadap hasil dari data-data tersebut, tujuannya agar mempermudah peneliti untuk mengetahui benang merah dari seluruh proses penelitian yang dilakukan, sehingga diperoleh titik temu yang dicari dari proses penelitian tersebut.

F. Prosedur Penelitian

Agar penelitian ini berjalan dengan lancar dan terstruktur, maka peneliti harus melakukan tahapan-tahapan penelitian, dengan tujuan agar penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil yang valid dengan maksimal.

Tahapan-tahapan tersebut, meliputi :

1. Persiapan, ialah peneliti harus melakukan survey sebelum melakukan penelitian secara resmi, tujuannya untuk mencari responden yang sesuai dengan

penelitian, sehingga peneliti mendapatkan data yang bisa dipertanggungjawabkan sebagai data yang akurat/valid dalam sebuah penelitian. Selain itu juga, peneliti mampu mengetahui keadaan yang sebenarnya dari lokasi penelitian.

2. Pelaksanaan, ialah peneliti memberikan surat izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan kepada Pimpinan Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan, kemudian peneliti memulai untuk mengumpulkan data-data yang terkait dengan fokus penelitian di lokasi penelitian tersebut. Dalam tahapan ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Analisis data, setelah peneliti mendapatkan data dan merasa cukup dari lapangan, kemudian peneliti melakukan analisis terhadap data-data tersebut, kemudian menelaahnya, dan melakukan pengkajian lebih mendalam dari apa yang sudah diteliti sehingga data tersebut akan mudah untuk dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Laporan, ialah dalam penulisan laporan, apa yang menjadi isi dari laporan tersebut sangatlah berpengaruh terhadap hasil akhir suatu penelitian, sehingga dalam penulisan laporan, haruslah berhati-hati dan cermat dalam penguraian kata, penyajian data dan sistematika bahasa yang digunakan. Tahapan tersebut adalah tahapan akhir yang dilakukan oleh peneliti, setelah ketiga tahapan di atas dilaksanakan, maka keseluruhan dari hasil yang telah dianalisis tersebut

kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk laporan penelitian. Hasil dari laporan tersebut harus mudah dipahami dan mudah dimengerti dan harus bisa menjadi sebuah pokok dari sebuah penelitian yang dilakukan, karena tingkat keberhasilan yang akan dicapai oleh peneliti tergantung dengan isi dan bentuk laporan yang disajikan.

G. MATRIKS

TABEL 3. 1 Matriks

Judul	**Jenis dan Pendekatan**	**Subjek dan Objek**	**Data dan Sumber Data**	**Teknik Pengumpulan, Analisis Data dan Prosedur Penelitian**
Pembelajaran Salat bagi Anak Tunanetra di SLB-A Negeri 3 Panti Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Netra dan Fisik Fajar Harapan Martapura.	Kualitatif	Subjek : siswa dan guru PAI. Objek : pembelajaran salat bagi anak tunanetra di SLB-A Negeri 3 Panti Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Netra dan Fisik Fajar Harapan	Data pokok : Praktik wudhu, praktik azan, praktik salat fardhu, praktik salat rawatib, praktik salat kifayah dan faktor-faktor pendukung dan penghambat bagi anak tunanetra. Data penunjang : Sejarah, profil, visi dan misi, keadaan guru	Teknik pengumpulan data : Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data : Reduksi data, pemaparan data, dan simpulan. Prosedur penelitian : Persiapan, pelaksanaan, analisis data, dan laporan.

		Martapura.	dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, kegiatan dan prestasi di SLB-A Negeri 3 Martapura.	